

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 7-12 BULAN
DI INDONESIA**

Laila Yuanita Natasya
lailayuanitanatasya@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Respati

A. ABSTRAK

Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dicirikan dengan fisik yang tangguh, kesehatan yang prima dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi. Salah satu usaha peningkatan sumber daya yang berkualitas adalah dengan pemberian Air susu ibu (ASI) sejak usia dini, terutama ASI eksklusif. ASI (Air Susu Ibu) menurut data World Health Organization (WHO) kurang dari 40% anak dibawah usia 6 bulan diberi ASI eksklusif (WHO, 2015). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif (Infodatin 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berhubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian literature review terhadap beberapa artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukan bahwa 5 dari 8 artikel menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 7- 12 bulan Di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif diperlukan kegiatan edukasi kesehatan dengan melibatkan suami sebagai sasaran pemberian informasi mengenai pentingnya dukungan suami kepada ibu menyusui berupa pemberian informasi, mendukung ibu dalam memberikan nilai positif terhadap ASI eksklusif, menyediakan kebutuhan menyusui, serta memberikan dukungan emosional saat memberikan ASI.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Dukungan Suami

B. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembangunan nasional ditentukan oleh adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dicirikan dengan fisik yang tangguh, kesehatan yang prima dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi. Salah satu prioritas pembangunan nasional saat ini adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dengan indikator utamanya adalah angka kematian bayi atau Infant Mortality Rate (IMR). Salah satu usaha peningkatan sumber daya yang berkualitas adalah dengan pemberian Air susu ibu (ASI) sejak usia dini, terutama ASI eksklusif (Depkes RI, 2002:4).

ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana sifat ASI (Air Susu Ibu) bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tidak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun (Kemenkes.RI. 2018).

Menurut data World Health Organization (WHO), yaitu 44% dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir, masih sedikit juga bayi di bawah usia 6 bulan menyusu secara eksklusif. Secara keseluruhan, kurang dari 40% anak dibawah usia 6 bulan diberi ASI eksklusif (WHO, 2015).

Sedangkan berdasarkan hasil Riskesdas 2018 proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif (Infodatin 2018). Hal ini belum sesuai dengan target Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 yaitu persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 50%. Rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak yang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan kualitas sumber daya manusia secara umum (Rahman, 2017).

Berdasarkan teori dasar yang telah dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) Perilaku dapat dipengaruhi oleh 3 faktor diantaranya faktor predisposisi, faktor enabling dan reinforcing faktor. Salah satu faktor yang berperan dalam perilaku yaitu faktor reinforcing, dimana faktor penguat (reinforcing) merupakan faktor yang ikut mendorong terlaksananya perilaku. Hal ini sesuai dengan perilaku menyusui dimana dukungan yang diperoleh dari orang terdekat seperti suami dan keluarga lainnya dapat mendorong keberhasilan memberikan ASI secara eksklusif.

Dukungan yang diperlukan ibu menyusui adalah dukungan dari orang terdekatnya yaitu suami, yang mana suami berperan penting ketika ibu menyusui secara eksklusif baik kesediaan waktu, perhatian serta kepedulian yang diberikannya (Kemenkes, 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan literature review dengan topik hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di indonesia

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah studi literature. Jenis penelitian Kuantitatif analitik, dengan pendekatan cross sectional dan case control. Sasaran penelitian Ibu yang memiliki Bayi usia 7-12 bulan. Dalam penelusuran jurnal dengan bantuan internet dengan kata kunci Asi Eksklusif, Dukungan Suami. Penelusuran jurnal pada literature review ini hasil penelusuran google scholar dengan kata kunci yang ditetapkan dan diperoleh 6.490 artikel dan setelah ditelaah maka diperoleh 8 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan.

D. HASIL PENELITIAN

No	Judul	Nama peneliti	Tahun	Daerah	Tujuan	Metode	Kesimpulan
1.	Determinan Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif	Yunida Haryanti	2018	BPS Rahmawati Kabupaten Sintang	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif yang meliputi factor pengetahuan, sikap, pekerjaan, dukungan petugas kesehatan dan dukungan suami.	Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik. Penelitian dengan pendekatan cross sectional	Hasil uji <i>statistic</i> menggunakan <i>chi-square</i> dengan taraf signifikansi 95% didapatkan $p\text{-value} < 0,05$ yaitu 0,006 berarti bahwa secara <i>statistic</i> menyatakan ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandon Kota Semarang	Ria Novita Setyorini Bagoes Widjanarko, Anung Sugihanton	2017	Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandon Kota Semarang	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian asi eksklusif di wilayah kerja Puskesmas pegandon kota semarang	Jenis penelitian ini termasuk Penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan nilai $p\text{-value} 0,428 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan dukungan suami dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Meskipun secara statistik hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna
3.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja	Asmaul Husna, Fardilla Safitri, Nuzulul Rahmi	2019	Kota Banda Aceh Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman	Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di	Penelitian ini merupakan penelitian <i>survey analitik</i> , dengan pendekatan <i>cross section</i>	Persentase responden dengan mendapat dukungan suami lebih banyak memberikan ASI Eksklusif yaitu 52.6% dari 38 responden yang

	Puskesmas Baiturrahman				Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman.	al.	tidak memperoleh dukungan suami yaitu 18.9%. Hasil uji statistic dengan menggunakan <i>chi-square</i> menunjukkan perbedaan persentase tersebut bermakna yaitu dengan nilai $P=0.005$ yaitu ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman.
4.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Beru-Beru Kalukku Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat	Satriani, As hriady, Dina Mariana	2019	Puskesmas Beru-Beru Kalukku Kabupaten Mamuju Sulawesi	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Beru-Beru Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan desain crosssectional study.	Dalam penelitian ini, tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Beru-Beru Kabupaten Mamuju tahun 2017
5.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Ayu Semarang	Qomariyah, Kristina Maharani Fia Nur Maulidiyah	2020	Puskesmas Karang Ayu Semarang	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Karang Ayu Semarang.	Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan <i>case control</i> .	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara variable dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Karang Ayu Semarang. Hal tersebut dibuktikan dalam hasil analisis bivariat diperoleh nilai $p\text{ value}=0,637 (< 0,05)$.
6.	Hubungan Dukungan	Siti Alifah Yuliana,	2019	Desa Madurejo	Untuk mengetahui	Jenis penelitian adalah	Hasil uji analisis dengan

	Sosial Suami Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Madurejo Prambanan	Yuli Ernawati, Heni Febriani		Prambanan	hubungan antara dukungan social suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Desa Madurejo Prambanan.	survey analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional.	menggunakan rumus $Chi Square$ menunjukkan nilai $p value = 0,592$ sehingga hipotesis ditolak ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variable dukungan social suami dengan variable keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Desa Madurejo Prambanan. Artinya dengan dukungan social suami yang baik tidak mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif
7.	Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin	Sri Norlina	2019	Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin	Jenis penelitian ini merupakan <i>Survey Analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Dari hasil perhitungan uji statistik Spearman Rho didapatkan nilai $P value 0,000$ dan $\alpha 0,05$, maka $p < \alpha$ iniberarti H_0 ditolak dan mempunyai hubungan sangat kuat/ sempurna, artinya ada hubungan antara dukungan suami terhadap pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin.
8.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian	Eka Putri Primasari Rahmi Fithri	2019	Kelurahan Bandar Buat, wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan, Kota	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap	Penelitian ini bersifat <i>analitik desain cross sectional</i> .	Setelah dilakukan uji statistic diperoleh $p value = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI

	AsiEksklusif			Padang	keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di PuskesmasLubuk Kilangan		Eksklusif di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang tahun 2017
--	--------------	--	--	--------	---	--	---

Dari 8 artikel yang di review menunjukkan bahwa 5 artikel menyatakan ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7 – 12 bulan di Indonesia.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 8 artikel yang di review oleh peneliti terdapat 5 artikel yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dukungan suami adalah suatu bentuk dukungan di mana suami dapat memberikan bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian dan penerimaan. Diantaranya :

1. Dukungan informasi

Dukungan informasi yaitu dukungan yang melibatkan pemberian informasi, saran atau umpan balik tentang situasi dan kondisi individu. Jenis informasi seperti ini dapat

Bentuk dukungan informasi suami mencakup pemberian nasihat, saran dan informasi mengenai pemberian ASI. Suami dapat mencari informasi tentang ASI Eksklusif, memberikan bacaan seperti buku dan majalah kepada ibu, suami mengingatkan ibu mengikuti anjuran tenaga kesehatan serta tidak melarang ibu bertanya tentang ASI kepada orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Ratu Ummu (2014) menyebutkan bahwa 24 ibu primipara (70,6%) telah mendapatkan dukungan

informasi dengan baik dari suaminya. Bentuk dukungan informasi yang bisa ditunjukkan suami kepada ibu menyusui adalah dengan memberikan informasi atau sumber informasi kepada ibu mengenai ASI. Penelitian lain yang dilakukan oleh Februhartanty (2008) di Jakarta, mengungkapkan bahwa kurang dari 50% suami masih menaruh perhatian mengenai pencarian informasi tentang masalah pemberian ASI atau pemberian makan pada bayi. Ibu yang mendapat dukungan informasional berupa informasi tentang ASI Eksklusif dari keluarganya akan terdorong untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan yang tidak pernah mendapatkan informasi atau dukungan dari keluarganya sehingga peran keluarga sangat penting untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif

2. Dukungan Penilaian

Bentuk dukungan suami lainnya adalah berupa dukungan penilaian. Dukungan penilaian adalah upaya anggota keluarga untuk memberikan perhatian dan terlibat dalam pembuatan keputusan kepada ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian Pomarida S, (2011) di wilayah kerja Puskesmas Gurilla Pematangsiantar menunjukkan bahwa ibu yang memberikan ASI eksklusif 41.2% mendapat dukungan penilaian

baik tentang pemberian ASI eksklusif dari suaminya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Vetty Priscilia Dkk pada tahun 2011 menyebutkan 45,1% ibu yang mendapatkan dukungan penilaian negatif tentang ASI eksklusif terdapat 93,6% tidak memberikan ASI eksklusif. Menurut Roesli (2007) bahwa penilaian negatif yang diperoleh ibu dari suami yang paling sensitif dan bisa menjadikan ibu tidak mau dan tidak semangat untuk menyusui bayinya, yaitu apabila suami melontarkan kata-kata kritikan.

negatif seperti mengkritik perubahan pada tubuh isteri, payudara, dan bentuk tubuh. Sehingga penilaian yang negatif dari suami dapat mematahkan semangat ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusifnya.

Peneliti merekomendasikan bahwa suami perlu mengambil peran dalam pencapaian pemberian ASI eksklusif melalui pemberian dukungan penilaian. Suami dapat memberikan penilaian positif tentang pentingnya ASI eksklusif, manfaat memberikan ASI eksklusif bukan hanya untuk bayi tetapi bermanfaat bagi ibu seperti mengurangi resiko dari kejadian kanker payudara dan kanker servix. Penilaian positif suami dapat memberikan keyakinan ibu sehingga ibu dapat mengambil keputusan untuk memberikan ASI eksklusif.

3. Dukungan Fisik Atau Instrumental

Dukungan Fisik/Instrumental adalah dukungan yang berupa penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti mengantar/membantu istri untuk memeriksakan kesehatannya, pemberian dalam bentuk materi dan waktu yang diberikan untuk meringankan beban istri seperti

menyediakan makanan yang baik dan bergizi bagi ibu menyusui, dan menyediakan biaya untuk keperluan ibu selama menyusui. Hal ini sejalan dengan penelitian Salfina (2003), menurutnya ibu yang memberikan ASI secara eksklusif 69,1% terdapat pada ibu dengan yang mendapat dukungan instrumental dari suaminya dimana pendapatan keluarga dapat memenuhi kebutuhan makanan bergizi bagi ibu menyusui, dan pemenuhan biaya perawatan dan konseling ibu-ibu ke sarana kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Ester (2020) menyebutkan bahwa sebanyak 44,4, % yang berhasil memberikan ASI Eksklusif mendapatkan dukungan dari suami dalam upaya pemberian asi, berupa suami yang melakukan sebagian pekerjaan rumah tangga. Bentuk dukungan fisik yang diberikan suami bukan hanya pada penyediaan kebutuhan gizi untuk menyusui, suami juga dapat mengambil peran dalam membantu istri menyelesaikan tugas rumah tangga sehingga beban istri dapat berkurang dan dapat berfokus ke pemberian ASI eksklusif

4. Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah bentuk dukungan keluarga ataupun suami sebagai sebuah tempat yang nyaman, aman dan damai. Membantu secara psikologis dalam menstabilkan emosi dan mengendalikan diri, maka dari itu bentuk dukungannya adalah dengan cara memberikan motivasi dan peranan dalam mendengarkan semua keluhan-keluhan masalah yang sedang dihadapinya (Friedman, 2003).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Kinasih (2017) Menurut hasil uji statistik yang

didapatkan p-value 0,009, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan pemberian ASI eksklusif. Dalam penelitiannya peluang ibu memberikan ASI eksklusif dengan mendapat dukungan emosional baik meningkat 2,678 kali (95% CI 1,265-5,669) dibanding ibu yang mendapat dukungan emosional kurang dengan keeratan hubungan rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini, dkk., (2014) di wilayah kerja puskesmas Senori 63,6% ibu yang mendapat dukungan emosional berupa motivasi dari suami dapat meningkatkan kepercayaan diri, kenyamanan, dan pengalaman keberhasilan ibu dalam menyusui. Suami dapat memberikan dukungan emosional berupa penghargaan dengan bentuk penyampaian rasa bangga apabila istri dapat memberikan ASI secara eksklusif, meluangkan waktu mendengarkan keluhan ibu saat menyusui serta menciptakan suasana yang nyaman saat ibu menyusui.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah 5 dari 8 artikel yang di review menyatakan bahwa Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7 – 12 bulan di Indonesia

2. Saran

a. Bagi Suami

- 1) Suami diharapkan menjalankan perannya sebagai ayah yang memberikan support sytem penuh bagi ibu agar dapat memberikan ASI Eksklusif berupa pemberian informasi

ibu dalam memberikan nilai positif terhadap ASI eksklusif, menyediakan kebutuhan menyusui, serta memberikan dukungan emosional saat memberikan ASI.

- 2) Dalam upaya meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif diperlukan kegiatan edukasi kesehatan dengan melibatkan suami sebagai sasaran pemberian informasi mengenai pentingnya dukungan suami kepada ibu menyusui seperti, mengadakan kopdar bersama para ayah lain dengan suasana yang santai, diskusi yang dihadiri para ayah ini dinilai akan lebih efektif dalam menjaring informasi seputar ASI. Terlebih dengan menghadirkan ayah-ayah dengan pengalaman yang mumpuni saat mendukung istri memberikan ASI.

b. Bagi Pemegang Program Kesehatan

- 1) Dalam upaya meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif terutama dalam bidang promosi kesehatan dengan melibatkan suami sebagai sasaran penerima informasi mengenai pentingnya dukungan suami kepada ibu menyusui seperti adanya kelas bapak menyusui, sehingga ada kesempatan untuk membagi pengalamannya dalam mengatasi masalah/kendala dalam pemberian ASI Eksklusif.
- 2) Memanfaatkan komunitas – komunitas/membentuk untuk menjaring kepedulian para suami/bapak dalam capaian

- ASI Eksklusif, seperti pembentukan komunitas BAKPIA (Bapak Peduli Kesehatan Ibu dan Anak), KAPAS (Kelompok Ayah Peduli ASI), dengan pelopor atau role model yang digunakan adalah orang yang digemari oleh bapak bapak, seperti artis/aktor, orang yang disegani.
- c. Bagi Institusi Pendidikan Perguruan tinggi dapat menindak lanjuti hasil penelitian melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan sivitas akademika sehingga dapat membantu capaian ASI eksklusif.
- G. DAFTAR PUSTAKA**
- Aini, N., Yusnitasari, E., & Armini, A. (2014). Hubungan dukungan suami dengan produksi ASI pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Senor Kabupaten Tuban.
- Departemen Kesehatan RI. (2002). Strategi Nasional Peningkatan Air Susu Ibu sampai tahun 2005.
- E. Ratnaningsih. Dukungan Suami Kepada Istri Dalam Upaya Pemberian Asi Di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang (2020) . Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati. Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan. Diunduh 21 mei 2021.
- Februhartanty J. 2008. Strategic Roles Of Fathers In Optimizing Breastfeeding Practices: A Study In An Urban Setting of Jakarta. [Desertasi]. Jakarta: Faculty of Medicine University Of Indonesia.
- Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G. (2010). Keperawatan keluarga: Riset, teori dan praktik (Ed. ke 3). Alih Bahasa: Achir Yani S. Jakarta: EGC. (Buku asli diterbitkan tahun 2003)
- Kementrian Kesehatan RI. (2018) . Manfaat ASI Eksklusif. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kemenkes. (2018). Pedoman pekan asi sedunia (PAS) Tahun 2018 : breastfeeding foundation of life
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Paparan Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. Kementrian Kesehatan RI. (2014). Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Jakarta: Infodatin.
- Organization, World Health. (2015). World health statistics 2015. World Health Organization.
- Priscilla V, Novrianda D. (2014). Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangsan Kota Padang Tahun 2011. NERS J Keperawatan. 2014;10(2):197–209.
- Putri Kinasih. (2017) Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten

- Gunungkidul Tahun
2017. Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan.
- Rahman, N. (2017). Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar. (Skripsi). Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses dari :<https://core.ac.uk/download/pdf/83870878.pdf>.
- Ratu Ummu Hani (2014) . Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan 2014 (Skripsi) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diakses dari :[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25664/1/Ratu% 20Ummu%20Hani%20-%20fkik.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25664/1/Ratu%20Ummu%20Hani%20-%20fkik.pdf)
- Roesli, U. (2008). Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Argiwidya
- Salfina, E, 2003. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Tebet, Jakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat UI, Jakarta.
- Simbolon, P. (2011). Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gurilla Pematang Siantar. Medan: Universitas Sumatera Utara